

Strategi Pembinaan Sepak Bola Usia Dini Di Dendi Santoso Soccer School Kota Malang

Igo Ananda Firdaus
Universitas Negeri Malang
email: igoananda715@gmail.com

Article Histori

Received : 15 April 2023

Revised : 29 April 2023

Published : 7 May 2023

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui strategi pembinaan sepak bola usia dini di DSSS dalam untuk memunjang prestasi atlet. Konteks pengabdian ini adalah strategi pembinaan sepak bola usia dini di DSSS untuk mencetak atlet yang berprestasi. Subyeknya adalah Dendi Santoso Soccer School. Teknik pengumpulan data tersebut Teknik observasi langsung. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif. Hasil dan pembahasan pengabdian ini didapatkan strategi pembinaan usia dini di DSSS yaitu pengenalan Teknik dasar sepak bola usia dini yang menjadi Langkah awal untuk bermain sepak bola, menanamkan jiwa yang Tangguh dalam berkompetisi sebagai bekal untuk menghadapi persaingan, dan pemberian motivasi merupakan tugas pelatih untuk mendorong semangat berlatih.

Kata Kunci: Football, E,arly childhood football, dendi Santoso soccer school

Pendahuluan

Sepak bola saat ini merupakan olahraga paling populer yang ada di dunia serta di zaman modern saat ini. Hal itu terjadi karena sepak bola tidak mengenal bahasa,usia,jenis kelamin,suku,ras,dan agama. Saat ini sepak bola juga mulai merambah ke usia dini, di Indonesia sendiri saat ini banyak bermunculan sekolah-sekolah sepak bola untuk anak usia dini. Salah satunya yang ada di Kota Malang yaitu Dendi Santoso Soccer School. Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang digemari di Indonesia(Apati et al., 2020). Permainan olahraga yang satu ini banyak sekali yang mengembangkan dalam dunia bisnis hingga pelaksanaannya sampai menyentuh liga profesional Indonesia(Fitria Yulianto, 2018). Pembinaan olahraga adalah salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Cara tersebut bertujuan untuk mengembangkan kesehatan jasmani, rohani dan prestasi olahraga yang bisa menumbuhkan rasa Nasionalisme, sehingga dapat menciptakan karakter dan kepribadian yang baik, disiplin, jujur dan memiliki jiwa sportivitas yang tinggi(Syafuruddin, 2012).

Usia dini adalah masa periode awal yang penting dan mendasar sepanjang proses pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Terdapat periode yang menjadi ciri khas masa anak usia dini, yaitu usia emas (golden age) yang merupakan peluang emas bagi anak untuk belajar. Pada usia ini anak memiliki bakat dan kemampuan untuk belajar

mengembangkan suatu peristiwa yang pernah dimiliki pada masa kecilnya secara optimal. Perkembangan anak usia dini bersifat holistik yakni mampu berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya, dan di didik secara baik dan benar. Perkembangan anak dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral (Febrianta, 2017). Melatih anak usia dini bukanlah tugas yang mudah, melainkan banyak kemampuan yang harus dimiliki oleh pelatihnya. Pelatih tidak hanya melatih dengan mengombinasikan teknik, taktik, fisik, mental saja, melainkan juga harus mampu mengombinasikan antara komunikasi, umur anak dan pikiran mereka (meletakkan karakter yang baik pada anak). Lebih kompleks lagi seorang pelatih juga mempertimbangkan perkembangan fisik anak supaya tidak mempunyai dampak yang buruk suatu saat nanti (Primasoni, 2017). Dendi Santoso Soccer School sendiri mulai berdiri pada tanggal 1 Juli 2021 di Unggul Kota Malang. Dendi Santoso Soccer School membinak anak-anak usia dini diantaranya dari usia 5 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Di dalam Latihan DSSS pealtih mengajari atletnya dengan memperkenalkan Teknik dasar sepak bola dimana Teknik dasar merupakan dasaran atau pondasi untuk bermain sepak bola Dalam pengenalan Teknik dasar ini pelatih sudah mempunyai buku atau referensi yang tidak diragukan. Hal tersebut adalah salah satu strategi pembinaan sepak bola usia dini di dendi santoso soccer school.

Metode

Jenis pengabdian ini adalah kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Menurut (Wahidmurni, 2017) Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Objek pada pengabdian ini adalah strategi pembinaan usia dini di dendi santoso soccer school yang terdiri dari : Pengenalan tekdik dasar sepak bola, menanamkan jiwa yang Tangguh dalam berkompetisi, dan pemberian motivasi yang positif kepada atlet. Untuk mendapatkan data dari objek pengabdian, maka metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah observasi langsung.

Hasil dan Pembahasan

Pada pembinaan sepak bola usia dini di dendi santoso soccer school, diperoleh hasil pengabdian tentang strategi pembinaan sepak bola usia dini yang diterapkan dendi santoso soccer school sebagai berikut :

1. Pengenalan Teknik dasar sepak bola

Pengenalan Teknik dasar sepak bola ini sangat penting bagi anak usia dini karena Teknik dasar merupakan pondasi awal untuk bermain sepak bola. Para pelatih dendi santoso soccer school mengajarkan Teknik dasar sepak bola di saat sesi Latihan. Teknik dasar sepak bola meliputi passing, control, dribbling, dan shooting. Pelatih mengajarkan bagaimana cara mengoper(passing) bola ke teman, cara menguasai(control) bola, bagaimana menggiring(dribbling) bola, dan bagaimana menendang bola ke gawang lawan (shooting). Disaat atlet melakukan kesalahan dalam Latihan Teknik dasar, pelatih menstop Latihan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh atlet. Hal ini dilakukan pelatih di dendi santoso soccer school agar atlet selalu mengingat dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

2. Menanamkan jiwa yang Tangguh dalam berkompetisi

Pelatih dendi santoso soccer school membuat jadwal sparing dengan tim lain. Kegiatan sparing ini dilaksanakan dua kali dalam satu bulan dengan satu kali try in dan satu kali try out. Kegiatan sparing ini dapat dan memicu mental bertanding atlet dendi santoso soccer school untuk tidak mau kalah disaat berkompetisi. Jiwa yang Tangguh dalam sepak bola sangat dibutuhkan khususnya di usia dini. Kegiatan sparing ini juga pelatih bisa melihat progres Latihan yang di dapat atlet dan menjadikan bahan evaluasi pelatih. Dendi santoso soccer school membina atletnya unuk menjadi atlet yang yang Tangguh dalam berkompetisi, karena disaat dewasa atlet tidak kaget dengan lawan saingnya.

3. Pemberian motivasi

Pelatih di dendi santoso soccer school selalu memberikan motivasi kepada atletnya di saat Latihan, sparing, maupun saat turnamen. Motivasi ini sangat penting bagi atlet usia dini, karena motivasi bisa membuat atlet semakin bersemangat saat berlatih.

Dalam sesi Latihan pelatih dendi santoso soccer school tidak memarahi atlet jika melakukan kesalahan, tetapi memberikan contoh yang benar kepada atletnya. Disaat mengikuti turnamen pada waktu itu tim dendi santoso soceer school mengalami kekalahan, yang dilakukan pelatih tidak menyalahkan pemain, justru memberikan motivasi atau masukan yang positif agar kedepannya lebih baik lagi.



Gambar. 1 Aktivitas pengabdian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan, simpulan pengabdian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pengenalan Teknik dasar pada strategi pembinaan sepak bola usia dini di DSSS, ini menjadi kewajiban bagi pelatih untuk memperkenalkan Teknik dasar sepak bola kepada atlet usia dini DSSS, karena pengenalan Teknik dasar sepak bola di usia dini merupakan tahap awal untuk bermain sepak bola.
2. Mental atau jiwa yang Tangguh sangat di butuhkan untuk atlet khususnya di pembinaan usia dini. Jiwa yang Tangguh dalam berkompetisi ditanamkan sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi persaingan saat berkompetisi kedepannya.
3. Pemberian motivasi ini adalah tugas dari pelatih untuk meberikan dorongan semangat berlatih dan semangat berkompetisi khususnya di bidang olahraga sepak bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul “Strategi Pembinaan Sepak Bola Usia Dini Di Dendi Santoso Soccer School Kota Malang”. Dengan selesainya artikel ilmiah ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ilmiah ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Yulingga Nanda Hanief, M.Or selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ilmiah ini. Terimakasih juga kepada Handoko atas diberikannya bimbingan teknis-non teknis, arahan, saran, dan wawasan baru selama kegiatan magang berlangsung. Terimakasih kepada Dendi Santoso selaku pemilik club Dendi Santoso Soccer yang telah mengizinkan saya magang di club dendi Santoso soccer school.

Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ilmiah ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan artikel ini, tetapi puji syukur dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Referensi

- Apati, M. K., Purwani, O., & Nugroho, R. (2020). Konsep suasana ruang pada akademi sepak bola di salatiga. *SENTHONG(Jurnal Jumlah Mahasiswa Arsitektur)*, 3(1).
- Febrianta, Y. (2017). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Keolahragaan*, 1(1), 1-9.
- Fitria Yulianto, P. (2018). Sepak bola dalam industri olahraga. *Seminar Nasional Ilmu*

Keolahragaan UNIPMA, 1(1).

Primasoni, N. (2017). *Pedoman melatih sepakbola anak usia dini berkarakter.* 11.

[http://staffnew.uny.ac.id/upload/198405212008121001/penelitian/buku sepakbola karakter.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/198405212008121001/penelitian/buku_sepakbola_karakter.pdf)

Syafruddin. (2012). *Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang: UNP Press.*

Wahidmurni, W. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Ekp, 13(3).*

Click or tap here to enter text.